



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA**  
NIM. 13 230 0137

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK**

**SKRIPSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA**  
NIM. 13 230 0137

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



Nama : Skripsi  
: Aida Nurhidayah Simamora  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK**

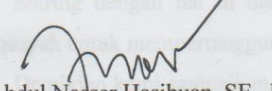
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

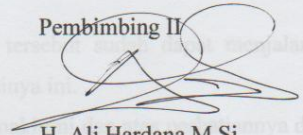
Oleh

AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA  
NIM. 13 230 0137

Pembimbing I

  
Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II

  
H. Ali Hardana M.Si

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a.n Aida Nurhidayah Simamora  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 17 April 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA** yang berjudul: **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

**Pembimbing I**

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Pembimbing II**

H. Ali Hardana M.Si

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aida Nurhidayah Simamora  
NIM : 13 230 0137  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 April 2017  
Saya yang Menyatakan,



Aida Nurhidayah Simamora  
NIM. 13 230 0137

**HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Aida Nurhidayah Simamora  
NIM : 13 230 0137  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta. demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Di buat di: Padangsidempuan  
Pada Tanggal 17 April 2017  
Yang Menyatakan



*Aida Nurhidayah Simamora*

**AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA**  
NIM: 13 230 0137



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : Aida Nurhidayah Simamora**  
**NIM : 13 230 0137**  
**Judul Skripsi: Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas  
Dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

**Ketua**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**Sekretaris**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19756103 200212 1 001**

**Anggota**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

**Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Tanggal/ Pukul : 26 Mei 2017/09.00 s.d Selesai**  
**Hasil/ Nilai : 79,25 (B)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,82**  
**Predikat : CUMLAUDE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT.  
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

NAMA : AIDA NURHIDAYAH SIMAMORA  
NIM : 13 230 0137

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 08 Juni 2017  
Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



## ABSTRAK

**Nama : Aida Nurhidayah Simamora**  
**NIM : 13230 0137**  
**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Salah satu masalah yang dihadapi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah masalah kinerja keuangan. Pada tahun 2009 sampai dengan 2012 kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi, baik dari segi likuiditas maupun profitabilitas. Penilaian rasio-rasio ini sangat penting bagi pihak luar yang ingin mengetahui kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga peneliti akan menganalisa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari segi likuiditas (CR, QR) dan profitabilitas (ROA, ROE). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio likuiditas bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio profitabilitas.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2015. Sumber data menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua dokumen yang dibutuhkan. Pengolahan dan analisis data adalah dengan cara menggunakan analisa-analisa keuangan yakni menggunakan rasio keuangan.

Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan CR pada tahun 2013-2015 dinyatakan cukup baik sedangkan berdasarkan QR pada tahun 2013-2015 dinyatakan cukup baik. Sementara itu, berdasarkan rasio profitabilitas dari segi ROA kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 dinyatakan cukup baik, sedangkan dari segi ROE kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan cukup baik, hal ini disebabkan karena angka rasio tidak sesuai dengan standar rasio yang ditentukan.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti panjatkan keharibaan Allah *Subhanahu Wata'ala* atas curahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul Penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”. Tidak lupa juga shalawat dan salam kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah menerangi dunia ini dengan ilmu dan pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini lahir bukan hanya sekedar karena pemenuhan salah satu tugas dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, akan tetapi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (satu) yakni Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan. Peneliti menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini sangat sulit diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait yang berjasa dalam hidup peneliti dalam penyusunan skripsi ini, yang terdiri dari:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Drs. Syamsuddin Pulungan, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Wakil Dekan I

Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

3. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, SEi., MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Kasman S. Simamora dan Ibunda tercinta Sondang Siregar yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan selalu memanjatkan doa yang tiada henti-hentinya kepada peneliti, serta berjuang demi kami anak-anaknya tanpa kenal hujan dan teriknya matahari. Hanya doa yang dapat kupanjatkan semoga Ibunda dan Ayahanda diberi kesehatan, umur yang panjang lagi berkah, serta diberi kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Terima kasih juga kepada Abang dan Adik tercinta: Solihin Yahya Simamora, Afrina R.A. Nurjannah Simamora dan Rizka Indryani Simamora serta terima kasih kepada

seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada peneliti.

8. Untuk Abanganda Abdul Hakim Aritonang yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti, memberikan doa dan semangat agar tidak mengeluh dan berputus asa dalam hidup dan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta yang selalu setia menemani peneliti dalam suka maupun duka.
9. Untuk sahabat peneliti yang telah memberikan semangat yang luar biasa, Rini Mustika Siregar, Pebriyana Harahap, Eka Yulia Astriana, Novita Sari Pulungan, Nurhamidah Harahap, Akhiriah Hartati, Ardiansyah Koto, Iswanto, Ibnu Fadhil Harahap, Sahrolan Nagaga Harahap, dan sahabat lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu semoga apa yang kita impikan lekas tercapai.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas segala kekurangannya ataupun kesalahannya. Dan tak lupa tentunya peneliti mengharapkan dan menerima kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik ke depannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, 17 April 2017  
Peneliti

Aida Nurhidayah Simamora  
NIM. 13 230 0137

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	š ad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah danya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam translit erasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranslit erasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Translit erasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penelitian Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi



ini Penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huru fawal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan teori.....	11
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	11
2. Laporan Keuangan .....	13
3. Analisis Laporan Keuangan.....	16
4. Analisis Rasio Keuangan .....	17
5. Keunggulan dan kelemahan analisa Laporan Keuangan .....	19
6. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan .....	20
a. Rasio Likuiditas.....	20
b. Rasio Profitabilitas .....	24
c. Rasio Solvabilitas.....	27
d. Rasio Aktivitas .....	27
7. Hubungan Rasio Likuiditas dan Kinerja Keuangan.....	28
8. Hubungan rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Sumber Data.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	34
G. Keabsahan Data .....	39
1. Ketekunan Pengamatan .....	39
2. Triangulasi.....	40
3. Melibatkan Teman Sejawat.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	42
2. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	43
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. <i>Review</i> Laporan Keuangan.....	43
2. Menghitung Rasio Keuangan .....	45
3. Perbandingan Rasio Keuangan.....	48
4. Interpretasi Rasio Keuangan .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1. <i>Current Ratio</i> (CR).....	66
2. <i>Quick Ratio</i> (QR) .....	67
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	67
4. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1	: Penelitian Terdahulu.....	29
4.2	: Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	46
4.3	: Perhitungan <i>Quick Ratio</i> (QR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	46
4.4	: Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	47
4.5	: Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	47
4.6	: Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	66

## DAFTAR GAMBAR

4.1	: Grafik Perkembangan <i>Current Ratio</i> (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	48
4.2	: Grafik Perkembangan <i>Quick Ratio</i> (QR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015. ....	49
4.3	: Grafik Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.....	51
4.4	: Grafik Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia usaha yang semakin berkembang menyebabkan ketat dan tingginya persaingan sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk menjaga eksistensi perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Untuk itu suatu perusahaan harus mengetahui kondisi dari perusahaan, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya. Dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan, banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik.

Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen harus teliti dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan perlu mengetahui kondisi dan keadaan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat melalui laporan keuangan yang disajikan oleh akuntan.<sup>1</sup>

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan.<sup>2</sup>

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang tercermin dalam sebuah laporan keuangan. Dengan demikian penggunaan rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan yaitu menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan profitabilitas operasi serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian

---

<sup>1</sup>Ali Mahmuda, *Sistem informasi Akuntansi Perusahaan* (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005), hlm. 307.

<sup>2</sup>Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 1.

besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Begitu pentingnya kinerja keuangan perusahaan sehingga sangat berguna bagi pihak manajemen untuk mengetahui kondisi keuangan dan mengetahui peningkatan laba operasional dan pos-pos keuangan lainnya.

Ukuran yang sering dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antar suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.<sup>3</sup>

Ada beberapa jenis rasio yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yakni: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun indikator yang mendukung rasio likuiditas adalah *current ratio* dan *quick ratio*, sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Adapun

---

<sup>3</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 64.



indikator yang mendukung rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Peneliti menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut keberlangsungan sebuah perusahaan, penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.<sup>4</sup>

Mengkaji pendapatan dan kewajiban, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja keuangan perusahaan lain, hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan aktiva yang baik. Dengan menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengavaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aktiva atas laba bersih.

Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya. Untuk memastikan bahwa tujuan

---

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 8.

perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Baik itu perusahaan jasa, dagang, manufaktur/industri. Dalam hal ini pengukuran kinerja yang dilakukan adalah terhadap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .

Berikut tabel yang menunjukkan pertumbuhan CR, QR, ROA, dan ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009-2012.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio Keuangan	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
<b>CR</b>	1,16 Kali	2,03 Kali	1,94 Kali	2,04 Kali
<b>QR</b>	0,70 kali	1,46 Kali	1,42 Kali	1,44 Kali
<b>ROA</b>	7,1%	8,3%	9,1%	8,0%
<b>ROE</b>	18,4%	15,8%	15,5%	14,0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perubahan yang signifikan pada setiap rasio keuangan. Pada *current ratio* terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2010 mengalami peningkatan dari 1,16 kali menjadi 2,03 kali. Dan pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan sebesar 0,09 menjadi 1,94 kali. Kemudian pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,1 menjadi sebesar 2,04 kali. Hal ini terjadi karena peningkatan utang lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar yang lebih kecil yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada *quick ratio* terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,46 kali, pada tahun 2011 QR kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,42 kali. Dan pada

tahun 2012 QR mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,44 kali. Fluktuasi QR pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk disebabkan karena peningkatan utang lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva yang paling lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kemudian ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami fluktuasi dan cenderung buruk, dimana dari tahun 2009-2011 ROA semakin meningkat disetiap tahunnya, namun pada tahun 2012 ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena aktiva perusahaan yang tidak optimal dalam menghasilkan laba. Kemudian ROE mengalami penurunan dari tahun ke tahun, ini dapat diartikan bahwa ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung buruk dan tidak stabil dari tahun 2009-2012, hal ini disebabkan karena banyaknya modal perusahaan yang menganggur, sehingga tidak optimalnya dalam perolehan laba.

Hal ini yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sehingga peneliti tertarik membuat judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa ada beberapa masalah pada penelitian ini sehingga peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah rasio keuangan yang akan digunakan dalam menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *current ratio* dan *quick ratio* sebagai indikator rasio likuiditas, sedangkan rasio hasil pengembalian total aset/*return on asset* (ROA), dan hasil pengembalian total ekuitas/*return on equity* (ROE) sebagai indikator rasio profitabilitas.

### C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah pengertian pada penelitian ini, maka peneliti akan membatasi istilah yang digunakan. Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.<sup>5</sup>

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan.<sup>6</sup>

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban (utang) jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Arief Sugiono & Edi Untung, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 75.

<sup>6</sup>Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 125.

<sup>7</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2006), hlm. 226.

*Quick ratio* adalah rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.<sup>8</sup>

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>9</sup>

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.<sup>10</sup>

*Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.<sup>11</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio profitabilitas?

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 227.

<sup>9</sup>Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 141.

<sup>10</sup>Kasmir, *Kewirausahaan, Op.Cit.*, hlm. 235.

<sup>11</sup>*Ibid.S*

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio profitabilitas.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna dimasa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, merupakan bab yang tersusun atas teori umum yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan skripsi ini, yang berisikan Landasan Teori, Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian merupakan bab yang berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini yang terdiri dari Lokasi Penelitian, dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data serta Pengujian Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan bab yang berisi Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup merupakan bab yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.<sup>1</sup>

Kinerja keuangan merupakan bagian kinerja keuangan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut kewajiban, harta, dan tingkat keuntungan yang diperoleh.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan mengandalkan sumber daya yang ada.

Dalam pengambilan keputusan keuangan/*financing*, manajer keuangan terlebih dahulu harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan, apakah kondisinya dalam keadaan baik atau tidak.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis ini

---

<sup>1</sup>Arief Sugiono & Edi Untung, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 75.

<sup>2</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.



bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan saat ini dengan rencana/anggaran dan dengan kinerja keuangan pada waktu terdahulu atau dengan kinerja keuangan pesaing.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan mengandung beberapa tujuan, tujuannya adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan

Yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih

b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas sebuah perusahaan

Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tidak dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan

Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha perusahaan

Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang hutangnya dan akhirnya membayar kembali hutang-hutang tersebut tepat pada waktunya.

---

<sup>3</sup>Irma Nilasari & Sriwiludjeng, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 156.

<sup>4</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Cetakan Pertama Edisi Keempat (Yogyakarta: Liberty, 1990), hlm. 31-33.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang buat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun *suplier*.<sup>5</sup>

Laporan keuangan adalah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi, pada umumnya dan organisasi perusahaan pada khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi dan arus kas. Pimpinan suatu organisasi harus memahami keuangan. Dalam pengertian sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.<sup>6</sup> Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah:

Media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

<sup>6</sup>Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan, Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

<sup>7</sup>Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 105.

Dari berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak seperti para investor.

Akuntansi sebagai alat bantu manajemen (*tool of management*) dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada catatan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, catatan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi utama sebagai pencatatan inilah banyak ekonom muslim yang merujuk Al-Qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.<sup>8</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ  
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ  
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa

<sup>8</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangya.<sup>9</sup>

Ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum, “*yaa ayyuhal-ladzina ‘amanu.*” Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya, “*idza tadayantum bidaynin ila ajali(n) m-samman faktubuhu*”. Inilah prinsip umum tentang landasan akuntansi syariah yaitu menuliskan. Menulis merupakan sesuatu yang diwajibkan oleh nash sehingga orang-orang beriman tidak diberikan pilihan untuk melakukannya atau tidak melakukannya. Terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tidak tunai seperti utang piutang.<sup>10</sup>

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di samping itu tujuan lainnya adalah:<sup>11</sup>

- 1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- 2) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2014), hlm. 48.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>11</sup>Saparuddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi Tahun 2013*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2015), hlm. 118.

- 3) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana, dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban.

c. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Adapun unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial.  
Yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- 2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial.  
Yang terdiri dari laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka dan rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai.

Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Semuanya harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat

---

<sup>12</sup>Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 77.

mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, profitabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan).

Untuk dapat menentukan/mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat perbandingan dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis dimana perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat perbandingan dari angka rasio suatu perusahaan.<sup>13</sup>

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat. Kesalahan dalam memasukkan angka dan rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai, kemudian hasil tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

#### 4. Analisa Rasio Keuangan

##### a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Rasio merupakan angka perbandingan, baik yang dinyatakan dalam persentase atau dalam angka perbandingan.<sup>14</sup> Analisis keuangan merupakan analisis laporan keuangan dalam perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.<sup>15</sup>

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 65.

<sup>14</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm.

<sup>15</sup>Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 329.

hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.<sup>16</sup>

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan yang bersangkutan.<sup>17</sup>

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu dan mengevaluasi laporan keuangan dan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti.<sup>18</sup>

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumberdaya perusahaan secara efektif.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 22.

<sup>17</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Ed.1* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 104.

<sup>18</sup>Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 122.

<sup>19</sup>Sofyan Syafri, *Op.Cit.*, hlm. 298.

## b. Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang biasa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 3) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dan dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pinjaman.

## 5. Keunggulan dan Kelemahan Analisa Laporan Keuangan

Adapun keunggulan analisa laporan keuangan menurut Irham Fahmi adalah:<sup>21</sup>

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dan informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.

Di samping keunggulan yang dimiliki analisa rasio, teknik ini juga memiliki beberapa kelemahan yang harus disadari sewaktu penggunaannya

---

<sup>20</sup>Walter T Harisson, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 256.

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 109.



agar kita tidak salah dalam penggunaannya. Adapun kelemahan analisa rasio keuangan menurut Irham Fahmi adalah:<sup>22</sup>

- 1) Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
- 2) Rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
- 3) Setiap data yang diperoleh dan dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angkanya tidak memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, dengan alasan mungkin saja data-data tersebut diubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

## 6. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.<sup>23</sup>

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan yang sering digunakan yaitu:

### a. Rasio Likuiditas

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 110.

<sup>23</sup>Kasmir Dan Jakfar, *Op.Cit.*, hlm.125.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan.<sup>24</sup> Rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih.<sup>25</sup>

Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau *supplier*.

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:<sup>26</sup>

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal atau bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 125

<sup>25</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Ed. I, Op.Cit.*, hlm. 129-130.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

- 3) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 4) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 5) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor, investor, distributor, dan masyarakat luas). Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memabayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas adalah:

- 1) Rasio kas (*Cash Ratio*)
- 2) Rasio Perputaran Kas
- 3) Rasio perputaran modal kerja
- 4) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

*Current ratio* merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

*Current ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan.<sup>27</sup>

Adapun rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Adapun digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur.<sup>28</sup>

#### 5) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick ratio* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.<sup>29</sup>

Adapun rumus *quick ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Apabila kita menggunakan *quick ratio* untuk menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kita akan mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut.

Maka secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1:1,5 atau 150% dianggap kurang baik likuiditasnya.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup>Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 125.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm.125.

<sup>29</sup>Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 125 & 126.

<sup>30</sup>*Ibid.*,hlm. 125 & 126.

## b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari aktifitas normal bisnis perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan laba/rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.<sup>31</sup>

Prof. Dr. Hamka menyebutkan laba dalam Islam adalah sisa rezeki dari Allah “laba yang datangnya dari Tuhan”. Maksudnya ialah, laba keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal, sekalipun datangnya tidak mengalir secara cepat, akan tetapi sedikit demi sedikit tetapi tetap. Yang begitu lebih halal, lebih nyaman dari pada membanjiri datangnya tetapi tidak halal.<sup>32</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surah Huud ayat 85-86:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَمْشِيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ  
وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

<sup>31</sup>Heri, *Op.Cit.*, hlm. 226.

<sup>32</sup>Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1974), hlm. 112.

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan (85). Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman, dan Aku bukanlah seorang Penjaga atas dirimu" (86).<sup>33</sup>

Dari ayat di atas, Nabi Syuaib a.s menyuruh kaumnya untuk melaksanakan yang wajib dan melarang kebalikannya. Maka dari itu, harus pula berhati-hati dalam menyempurnakan timbangan dan takaran secara adil dan sama. Sebab apabila melakukan penipuan dalam menakar dan menimbang merupakan kerakusan dan oleh karenanya merupakan kerendahan yang hina.<sup>34</sup>

*Baqiyatullahi* maksudnya adalah laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya. Kemudian disambung dengan kalimat *khoyrullakum* lebih baik untukmu dari pada barang yang kamu ambil dengan curang atau dengan cara yang haram.<sup>35</sup>

Dalam Ekonomi Islam keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.<sup>36</sup>

Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:

1) *Profit Margin On Sales*

2) *Return On Asset (ROA)*

---

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 231.

<sup>34</sup>Abdul Mun'im Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, (Semarang: CV. Toba Putra , 1974), hlm. 128.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 129.

<sup>36</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 124-125.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>37</sup>

Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>38</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Bila rasio *ROA* terus menerus turun setiap tahun kelompok manajemen perusahaan harus mengambil langkah-langkah perbaikan, bila tidak perusahaan akan bangkrut. Selanjutnya, bila *ROA* perusahaan lebih rendah dari tingkat bunga pasar haruslah diperteliti mengenai operasi perusahaan.<sup>39</sup>

### 3) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik

---

<sup>37</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 201-202.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 201-202.

<sup>39</sup>Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm.

perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.<sup>40</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%^{41}$$

#### c. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang<sup>42</sup>. Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang digunakan perusahaan yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Rasio hutang atas aktiva (*Debt to asset ratio*).
- 2) Rasio hutang atas modal (*Debt to equity ratio*).
- 3) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest earned*)
- 4) Lingkupan biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*).

#### d. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.<sup>44</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukuran ini akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini.

---

<sup>40</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan: Ed I, Op.Cit.*, hlm. 204-205.

<sup>41</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 234 & 235.

<sup>42</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan: Ed I, Op.Cit.*, hlm. 156-157.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 173.



Rasio aktivitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Perputaran persediaan
- 2) Rata-rata jangka waktu penagihan
- 3) Perputaran aktiva tetap
- 4) Perputaran total aktiva.

#### 7. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan

Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Likuiditas juga berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah likuid.

Dengan likuiditas perusahaan secara keseluruhan dimaksudkan bahwa aktiva lancar dan utang lancar dipandang masing-masing sebagai satu kesatuan. Likuiditas juga berkaitan dengan mengubah aktiva lancar tertentu menjadi kas.<sup>46</sup>

#### 8. Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur pengendalian harga pokok atau biaya produksi, mengindikasikan kemampuan perusahaan

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 127.

<sup>46</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 66.

untuk memproduksi secara efisien. Semakin tinggi rasio ini maka kondisi suatu perusahaan semakin baik.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Seperti rasio profitabilitas dimana para investor lebih menilai struktur modal perusahaan, sumber dan penggunaan dana serta profitabilitas perusahaan.<sup>47</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Skripsi Nana Rubianti (Universitas Maritim Raja Ali haji, 2013)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. <i>Admiral Lines</i> Cabang TanjungPinang.	Berdasarkan penelitian, tingkat likuiditas kurang baik dan rasio profitabilitas tetap setiap tahunnya (stagnan).
Jurnal Silvi Junita (STIE MDP, Jurusan Manajemen, 2013)	Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan tidak baik jika dianalisis dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

<sup>47</sup>Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 110.

	Indonesia.	
Jurnal Samsul Riadi, (STIESIA Surabaya, 2003)	Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berfluktuasi dan cenderung tidak stabil.
Skripsi Riska Amalia Harahap, (Fak. FEBI, IAIN Padangsidempuan 2016)	Analisis Kinerja keuangan dengan pendekatan rasio keuangan Bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, pada tahun 2013-2015	Kinerja keuangan BMI jika dianalisis dengan <i>quick ratio</i> pada tahun 2013-2015 dinyatakan sehat, sedangkan FDR hanya dinyatakan pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2013-2014 dinyatakan tidak sehat. Sementara itu, berdasarkan rasio rentabilitas kinerja keuangan BMI dinyatakan sehat pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014-2015 dinyatakan tidak sehat.
Skripsi Teofila Ika Widiani (Universitas Sanata Dharma, 2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur berfluktuasi, dan PT. Indofood Sukses makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Sekar laut Tbk cenderung tidak stabil.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Nana Rubianti dilakukan pada PT. *Admiral Lines* Cabang TanjungPinang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.

2. Penelitian Silvi Junita menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dan penelitian Silvi dilakukan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia., sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.
3. Penelitian Samsul Riadi menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dan penelitian Samsul dilakukan pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.
4. Penelitian Riska Amalia Harahap menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dan penelitian Riska dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013-2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data penelitian diambil dari *website* resmi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan April 2017.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif analisis deskriptif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif artinya penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan.

Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 15.

<sup>2</sup>Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 1.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 yang sudah di audit.

### D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>4</sup>

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari *website* resmi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.<sup>5</sup> Adapun teknik

---

<sup>3</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 192.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 188.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 97.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen (*Existing Statistics/Document*).

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan tahunan (*Annual Report*) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Data-data ini diperoleh dari *website* perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*, dan berbagai literatur lainnya seperti mencari referensi dari buku, jurnal, artikel, internet dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif ini sering disebut dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian yang tidak menggunakan analisis statistik.<sup>7</sup>

Maka proses atau teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi data penelitian dan

---

<sup>6</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 168.

<sup>7</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 158.

tujuan utama dari penelitian adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yakni analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. *Review Data Laporan*

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknis analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik dengan metode perbandingan persentase per komponen, analisis rasio keuangan dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas

Analisa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kebutuhan likuiditas yang segera harus dipenuhinya. Rasio likuiditas ini sangat penting karena menggambarkan baik atau buruknya kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendek dengan menggunakan



aktiva lancar yang dimilikinya. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisa rasio likuiditas adalah:

1) *Current Ratio* (CR)

*Curent ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan keempat perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kondisi suatu perusahaan. Dalam praktiknya bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1),<sup>8</sup> hal ini berarti bahwa angka CR dibawah 200% dikatakan cukup baik, dan 200% keatas dikatakan baik.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) *Quick Ratio*

*Quick ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap kreditur dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik standar *quick ratio* yaitu 1,5:1 (1,5 kali),<sup>9</sup> hal ini berarti bahwa angka QR di bawah 150% dikatakan cukup baik, dan semakin tinggi rasio ini semakin baik kondisi suatu perusahaan. Adapun rumus yang

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 143.

<sup>9</sup>*Ibid.*,

digunakan untuk mengukur *Quick Ratio* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari aktivitas normal bisnis perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan laba/rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.<sup>10</sup> Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisa rasio profitabilitas adalah:

##### 1) *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja keuangannya. Standar atas ROA yaitu 30%,<sup>11</sup> hal ini berarti bahwa angka ROA dibawah 30% dikatakan cukup baik, dan angka ROA 30% keatas dikatakan baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *return on asset* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

---

<sup>10</sup>Heri, *Op.Cit.*, hlm. 226.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 208.

## 2) *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Standar ROE yaitu 40%,<sup>12</sup> hal ini berarti bahwa angka ROE di bawah 40% dikatakan cukup baik, dan angka ROE 40% keatas dikatakan baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *return on equity* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%^{13}$$

## 3. Membandingkan atau Mengukur

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan, yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis*. *Cross sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. *Time series analysis* dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari periode yang satu ke periode yang lainnya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *time series analysis*, yakni membandingkan kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2013-2015.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*,

<sup>13</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2011), hlm. 234 & 235.

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 223.

#### 4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Adapun ketentuan rasio likuiditas dan profitabilitas yang digunakan dalam menginterpretasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai berikut:

Rasio Keuangan	KATEGORI	
	Baik	Cukup Baik
CR	2 Kali (200%) Keatas	Di bawah 2 Kali (200%)
QR	1,5 Kali (150%) Keatas	Di bawah 1,5 Kali (150%)
ROA	40 % Keatas	Di bawah 40%
ROE	30% Keatas	Di bawah 30%

#### G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 59.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian triangulasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data dan waktu penelitian agar lebih memfokuskan data yang diperlukan.

Ada beberapa jenis triangulasi, yakni triangulasi metode (menggunakan lintas metode data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapinya.<sup>16</sup>

Maka dari itu, dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode ketekunan pengamatan dan metode triangulasi. Dengan cara mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, yakni laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan melakukan pengamatan dengan tekun.

## 3. Melibatkan Teman Sejawat

Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian (*peer debriefing*).

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 60.

Hal ini perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.<sup>17</sup>

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma. Ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan pembuatan tekstil karung terigu.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia. Pabrik dan perkebunan perusahaan dan entitas anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 17 Mei 1994, perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp. 1000 dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 763.000.000.

##### **2. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

###### **a. Visi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan.

b. Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan melakukan analisa kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan dua analisis rasio keuangan, yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Adapun tujuan dari analisis ini untuk mengetahui kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perbandingan dapat dilakukan dengan metode *time series analysis* yaitu cara membandingkan kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di setiap periodenya, yakni tahun 2013-2015. Kinerja keuangan yang dibandingkan didasarkan pada perhitungan setiap rasio keuangan yang digunakan. Hasil analisa selama periode yang ditentukan oleh peneliti dapat dilihat di bawah ini:

### 1. *Review* Data Laporan

Sebelum menentukan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk peneliti mencari data laporan keuangan PT. Indofood Sukses makmur Tbk tahun 2013-2015. Setelah terkumpul peneliti kemudian melakukan *review* terhadap data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca periode 2013-2015 dan laporan laba/rugi periode 2013-2015.

Kegiatan *me-review* ini merupakan aktivitas penyesuaian data laporan keuangan. Dalam hal ini *me-review* pos-pos yang saling berkaitan yang



dibutuhkan dalam melakukan penganalisaan berdasarkan rasio keuangan yang dipakai.

a. Rasio Likuiditas

Analisa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kebutuhan likuiditas yang segera harus dipenuhinya. Rasio likuiditas ini sangat penting karena menggambarkan baik atau buruknya kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisa rasio likuiditas adalah:

1) *Current Ratio* (CR)

Unsur-unsur dalam menentukan nilai CR adalah aktiva lancar dan utang lancar.

2) *Quick ratio* (QR)

Unsur-unsur dalam menentukan nilai QR adalah aktiva lancar, persediaan, dan utang lancar

b. Rasio Profitabilitas

Analisa ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan keempat perusahaan dalam memperoleh laba yang didapat dari pengolahan aktiva dan modal yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan secara keseluruhan. Rasio yang dipilih peneliti dalam analisis ini adalah:

### 1) *Return On Asset (ROA)*

Unsur-unsur dalam menentukan nilai ROA pada keempat perusahaan adalah laba sesudah bunga (*earning after interest and tax*) dan pajak dan total aktiva (*total assets*)

### 2) *Return On Equity (ROE)*

Unsur-unsur dalam menentukan nilai ROE pada keempat perusahaan adalah laba sesudah bunga dan pajak (*earning after interest and tax*) dan modal (*equity*).

## 2. Menghitung Rasio Keuangan

Setelah melakukan *review*, peneliti selanjutnya akan menghitung rasio keuangan yang digunakan dan menentukan kinerja keuangan perusahaan. Adapun perhitungannya akan disajikan di bawah ini:

### a. Rasio Likuiditas

#### 1) *Current Ratio (CR)*

*Curent ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan keempat perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1).<sup>1</sup>

Hasil perhitungan CR untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk paa tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 143.

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Nilai *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		CR (Kali)
	Aktiva Lancar	Utang Lancar	
2013	32.772.095	19.471.309	1,68
2014	41.014.127	22.658.835	1,81
2015	42.816.745	25.107.538	1,70

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah)

## 2) *Quick ratio*

*Quick ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan keempat perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap kreditur dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik standar *quick ratio* yaitu 1,5:1 (1,5 kali).<sup>2</sup> Hasil perhitungan QR untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Nilai *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			QR (Kali)
	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	
2013	32.772.095	8.160.539	19.471.309	1,26
2014	41.014.127	8.446.349	22.658.835	1,43
2015	42.816.745	7.627.360	25.107.538	1,40

Sumber: www.idx.co.id(Data diolah)

## 3) *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

Semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja keuangannya. Standar atas ROA yaitu 30%.<sup>3</sup> Hasil perhitungan ROA untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		ROA (%)
	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	
2013	3.416.635	78.092.789	4,3
2014	5.146.323	85.938.885	5,9
2015	3.709.501	91.831.526	4,0

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

#### 4) *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Standar ROE yaitu 40%.<sup>4</sup> Hasil perhitungan ROE untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Nilai *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		ROE (%)
	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Modal	
2013	3.416.635	38.373.129	8,9
2014	5.146.323	41.228.376	12,4
2015	3.709.501	43.121.593	8,6

Sumber: www.idx.co.id(Data diolah)

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 208.

<sup>4</sup>*Ibid.*,

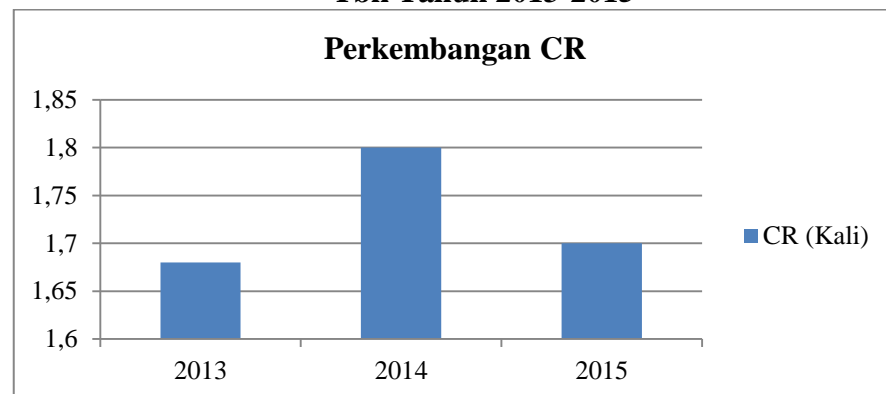
### 3. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah menghitung jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan melakukan pengukuran dan perbandingan. Adapun yang akan dibandingkan adalah rasio-rasio keuangan yang digunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015. Perbandingan yang dilakukan peneliti atas hasil perhitungan rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1) *Current Ratio* (CR)

**Grafik 4.1**  
**Perkembangan *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan *current ratio* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014. Sementara itu, kinerja keuangan yang paling rendah berdasarkan *current ratio* adalah terjadi pada tahun 2013.

Perbedaan jumlah rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan CR terlihat pada grafik diatas. Dimana, pada tahun 2013 perkembangan CR pada PT. Indofood Sukses

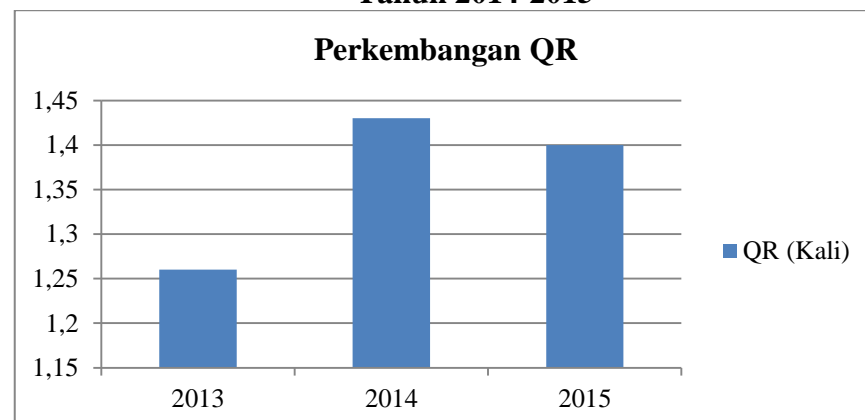
Makmur Tbk sebesar 1,68 kali. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 0,12 yaitu dari 1,68 kali menjadi 1,80 kali, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya bertambah baik.

Kemudian pada tahun 2015 CR PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,10 menjadi 1,70 kali, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi utang jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya semakin menurun. Sehingga, dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik terjadi pada tahun 2014.

## 2) *Quick Ratio* (QR)

Adapun perkembangan QR PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

**Grafik 4.2**  
**Perkembangan *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2013-2015**



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan *quick ratio* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014. Sementara itu, kinerja keuangan yang paling rendah berdasarkan *quick ratio* adalah terjadi pada tahun 2013.

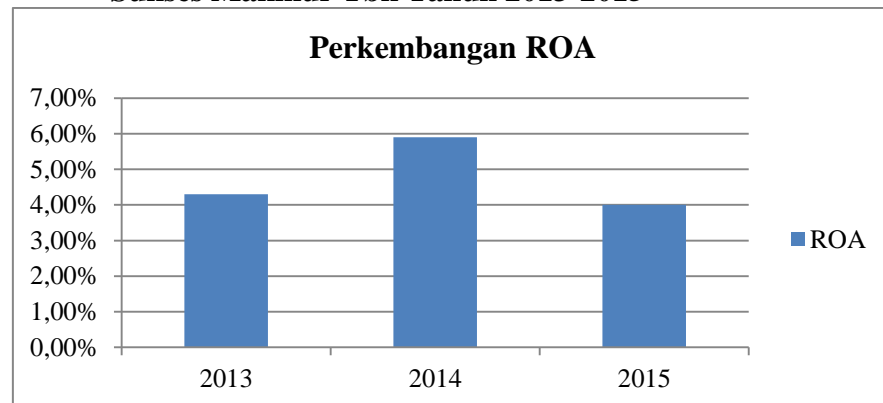
Perbedaan jumlah rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan QR juga terlihat pada grafik diatas. Dimana, pada tahun 2013 QR pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,26 kali. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan persentase sebesar 0,17 yaitu dari 1,25 kali menjadi 1,43 kali, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar adalah semakin baik.

Kemudian pada tahun 2015 QR PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,3 dari 1,43 menjadi 1,40 kali, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar adalah semakin buruk. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik terjadi pada tahun 2014.

### 3) *Return On Asset* (ROA)

Adapun perkembangan ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

**Grafik 4.3**  
**Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood**  
**Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan *return on asset* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014. Sementara itu, kinerja keuangan yang paling rendah berdasarkan ROA adalah terjadi pada tahun 2015.

Perbedaan jumlah rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan ROA juga terlihat pada grafik diatas. Dimana, pada tahun 2013 persentase ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 4,30%. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan persentase sebesar 1,6% yaitu dari 4,30% menjadi 5,90%, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya adalah semakin baik.

Kemudian pada tahun 2015 ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 5,90% menjadi 4,00%, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh

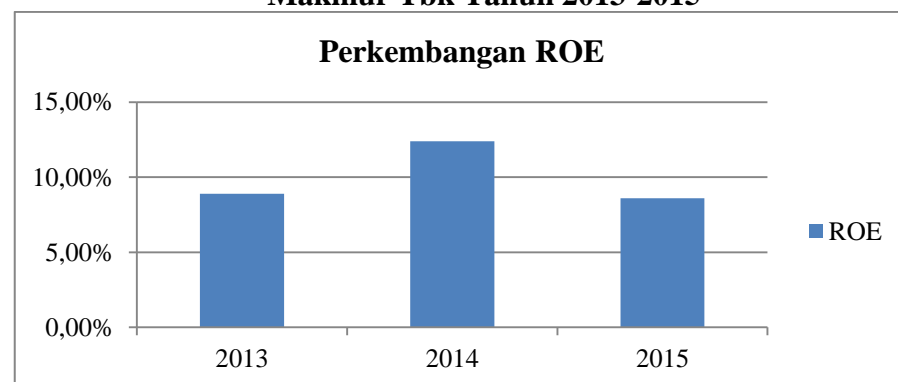


laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya adalah semakin buruk. Penurunan persentase dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah sebesar 1,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik terjadi pada tahun 2014.

#### 4) Return On Equity (ROE)

Adapun perkembangan ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

**Grafik 4.4**  
**Perkembangan Return On Equity (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015**



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan *return on equity* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014. Sementara itu, kinerja keuangan yang paling rendah berdasarkan ROE adalah terjadi pada tahun 2015.

Perbedaan jumlah rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan ROE juga terlihat pada grafik diatas. Dimana, pada tahun 2013 persentase ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 8,90%. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan

persentase sebesar 3,5% yaitu dari 8,90% menjadi 12,40%, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya adalah semakin baik.

Kemudian pada tahun 2015 ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 12,40% menjadi 8,60%. Penurunan persentase dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah sebesar 3,8%, ini berarti kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya adalah semakin buruk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik terjadi pada tahun 2014.

#### 4. Interpretasi Rasio Keuangan

Setelah membandingkan dan mengukur, selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi. Interpretasi merupakan inti dari proses analisis, karena hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang akan dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Adapun interpretasi dari hasil perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

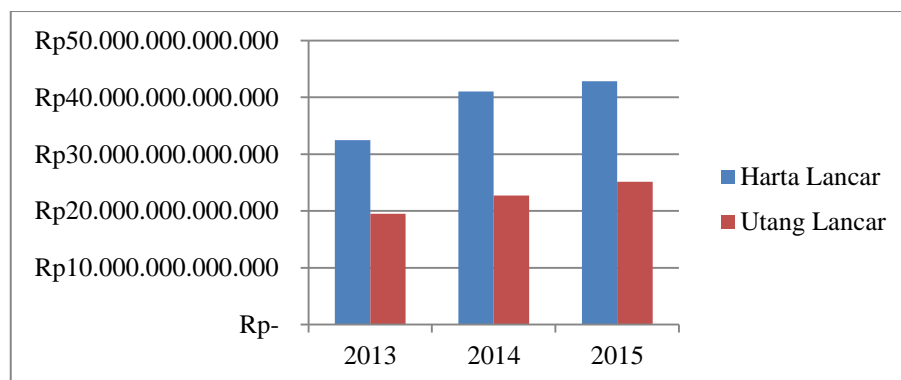
##### a. Rasio Likuiditas

###### 1) *Current Ratio*

Perhitungan CR pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi dari tahun 2013 sampai dengan 2015.

Kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan harta lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2013 adalah sebesar 1,66 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh 1,66 rupiah harta lancar. sementara itu kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan harta lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 adalah sebesar 1,70 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh 1,70 rupiah harta lancar. Dan pada tahun 2015 sebesar 1,80 kali.

Perubahan nilai CR setiap tahunnya diakibatkan oleh perubahan pada setiap aspek yang mempengaruhi *current ratio*. Adapun perubahan yang terjadi pada setiap aspeknya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Pada grafik diatas terlihat bahwa terjadi perubahan pada aktiva lancar dan utang lancar. Dimana perubahan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pada CR yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2013 aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar Rp 32.464.497.000.000,- jumlah aktiva lancar tersebut dihasilkan dari penjumlahan semua aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kemudian pada tahun 2014 terjadinya kenaikan pada setiap aspeknya, aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar Rp 40.995.736.000.000,-. Peningkatan jumlah aktiva lancar pada tahun 2014 disebabkan karena jumlah aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual semakin meningkat. Pada tahun 2015 aktiva lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 42.816.745.000.00,-. Peningkatan jumlah aktiva lancar pada tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya piutang usaha pihak ketiga dan aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk siap dijual.

Sedangkan utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 19.471.309.000.000, jumlah utang lancar tersebut dihasilkan dari penjumlahan semua utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2014 jumlah utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp

22.658.835.000.00,-. Peningkatan utang lancar pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya utang bank jangka pendek, beban akrual, dan utang terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual yang semakin meningkat. Kemudian pada tahun 2015 jumlah utang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 25.107.538.000.000,-. Peningkatan utang lancar pada tahun 2015 disebabkan karena utang bank jangka pendek, utang bank dan utang terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual semakin meningkat.

Peningkatan jumlah aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk inilah yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan CR.

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan CR terjadi pada tahun 2014. Dikatakan baik karena diantara tahun 2013-2015 persentase CR yang paling tinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,80 kali (180%), diikuti pada tahun 2015 yaitu 1,70 kali (170%), dan yang paling buruk terjadi pada tahun 2013 yaitu 1,66 kali (166%).

Jika Berdasarkan standar *current ratio* yaitu 2:1 (200%) maka kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar

yang dimilikinya dikatakan cukup baik, karena CR pada tahun 2013-2015 berada di bawah standar *current ratio*.

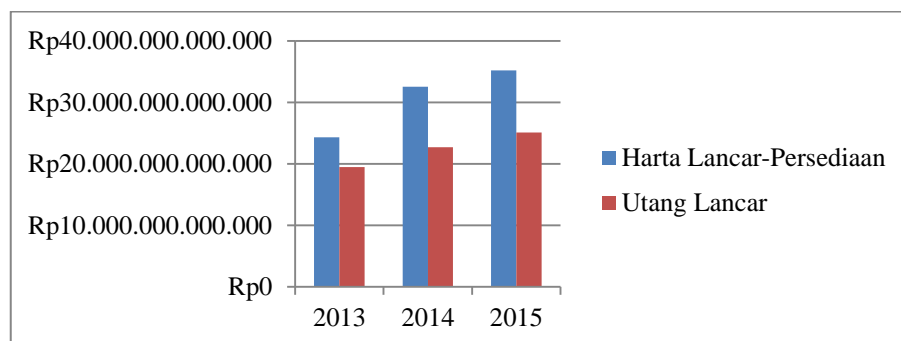
## 2) *Quick Ratio* (QR)

Perhitungan QR pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi dari tahun 2013 sampai dengan 2014. Dan penurunan terjadi pada tahun 2015.

Kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar 1,26 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh 1,26 rupiah aktiva lancar yang paling likuid.

Sementara itu kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan harta lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 adalah sebesar 1,43 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin 1,43 rupiah aktiva lancar yang paling likuid. Dan pada tahun 2015 sebesar 1,40 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin 1,40 rupiah aktiva lancar yang paling likuid.

Perubahan persentase setiap tahunnya diakibatkan oleh perubahan pada setiap aspek yang mempengaruhi persentase *current ratio*. Adapun perubahan yang terjadi pada setiap aspeknya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Pada grafik diatas terlihat bahwa terjadi perubahan pada aktiva lancar dan utang lancar. Dimana perubahan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pada QR yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2013 aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar Rp 24.611.556.000.000,- jumlah aktiva lancar tersebut dihasilkan dari penjumlahan semua aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk setelah dikurangi dengan jumlah persediaan.

Kemudian pada tahun 2014 terjadinya peningkatan pada setiap aspeknya, aktiva lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar Rp 32.567.778.000.000,-. Peningkatan jumlah aktiva lancar disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas serta aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual semakin meningkat. Dan jumlah aktiva lancar yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 35.189.385.000.000,-.

Sedangkan utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 19.471.309.000.000,

jumlah utang lancar tersebut dihasilkan dari penjumlahan semua utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2014 jumlah utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 22.658.835.000.00,-. Peningkatan utang lancar pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya utang bank jangka pendek, beban akrual, dan utang terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual yang semakin meningkat.

Kemudian pada tahun 2015 jumlah utang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 25.107.538.000.000,-. Peningkatan utang lancar pada tahun 2015 disebabkan karena utang bank jangka pendek, utang bank dan utang terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki perusahaan untuk dijual semakin meningkat.

Peningkatan jumlah aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk inilah yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan QR.

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan QR terjadi pada tahun 2014. Dikatakan baik karena diantara tahun 2013-2015 persentase QR yang paling tinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,43 kali (143%), diikuti pada tahun



2015 yaitu sebesar 1,40 kali, dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,26 kali (126%).

Jika berdasarkan standar *Quick ratio* yaitu 1,5:1, maka kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan harta yang paling likuid yang dimilikinya dikatakan cukup baik, karena angka rasio berada di bawah standar *quick ratio*.

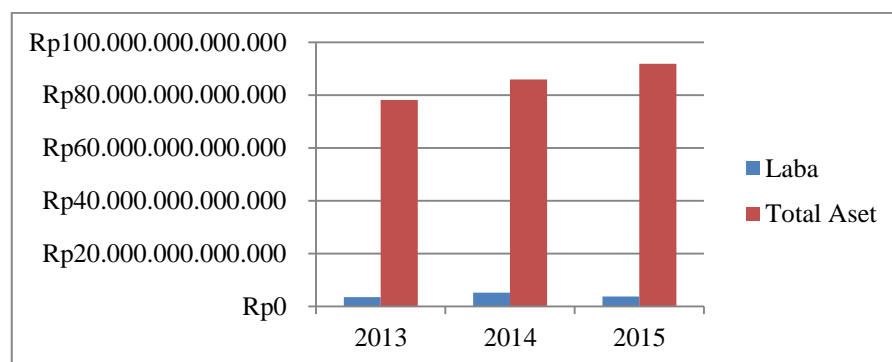
#### b. Rasio Profitabilitas

##### 1) *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *asset*.

Kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya pada tahun 2013 adalah sebesar 4,30%, artinya sebesar 4,30% laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan aset perusahaan. Pada tahun 2014 kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya adalah sebesar 5,90%. Sementara itu pada tahun 2015 kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya adalah sebesar 4,00%.

Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya adalah pada tahun 2014, lalu kemudian tahun 2013 dan 2015. Fluktuasi persentase ROA ini dikarenakan naik turunnya laba dan aset yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa peningkatan pada laba sesudah bunga dan pajak dan jumlah aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Laba sesudah pajak yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.416.635.000.000,-. Kemudian Pada tahun 2014, terjadi peningkatan pada perolehan laba sesudah bunga dan pajak yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur yaitu menjadi sebesar Rp 5.229.489.000.000,-. Peningkatan laba pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya penjualan dan laba usaha.

Dan pada tahun 2015 laba sesudah bunga dan pajak PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi sebesar

Rp 3.709.501.000.000,-, penurunan laba pada tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban keuangan dan meningkatnya bagian atas rugi neto entitas asosiasi. Sementara itu jumlah aktiva adalah sebesar Rp78.092.789.000.000,-. Sedangkan total aktiva yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 77.777.940.000.000, jumlah aset tersebut dihasilkan dari penjumlahan semua aktiva yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kemudian pada tahun 2014 total aktiva yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan, peningkatan total aktiva pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas, piutang pihak ketiga, aset tak berwujud, dan meningkatnya total aset tidak lancar. Dan total aktiva yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 91.831.526.000.000,-. Peningkatan total aktiva pada tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya total aktiva lancar dan meningkatnya total aktiva tidak lancar.

Peningkatan jumlah aktiva yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diiringi dengan penurunan laba sesudah bunga dan pajak pada tahun 2015 menjadi penyebab kinerja keuangan berdasarkan rasio ini paling buruk pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yakni hanya 4,00%.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik terjadi

pada tahun 2014 yaitu 5,90%, diikuti pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,30% dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya sebesar 4,00%.

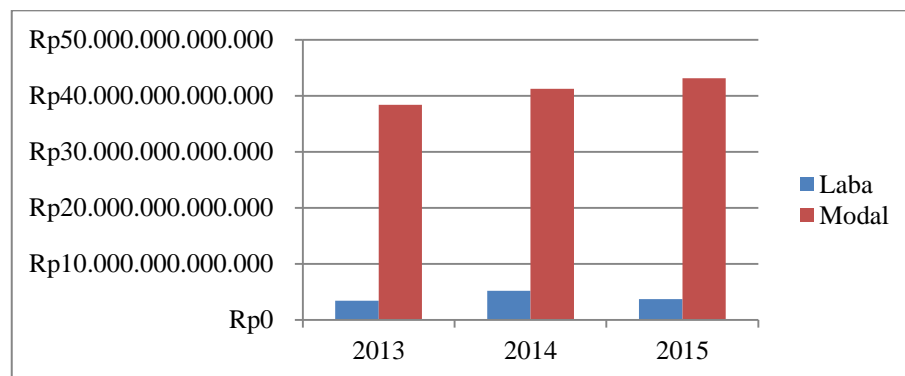
Jika berdasarkan standar ROA yaitu 30% dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba secara keseluruhan dengan mengelola aset yang dimilikinya pada tahun 2013-2015 dikatakan cukup baik, karena angka ROA pada tahun 2013-2015 berada jauh di bawah standar ROA.

## 2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total modal/ekuitas yang dimilikinya. Adapun perolehan persentase rasio ini tidak begitu baik karena selalu berada di bawah standar rasio.

Kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengelola modal/ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih pada tahun 2013 adalah sebesar 8,90%. Pada tahun 2014, kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih mengalami peningkatan mencapai 3,5% yakni menjadi 12,40%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 3,8%, kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bersih pada tahun 2015 adalah sebesar 8,60%.

Penurunan persentase rasio ini disebabkan oleh menurunnya perolehan laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2015. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada laba bersih dan peningkatan modal yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada persentase ROE di setiap tahunnya. Modal yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 36.884.099.000.000,-.

Kemudian pada tahun 2014 modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 40.274.198.000.000,-, peningkatan modal pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya cadangan umum yang belum tentukan penggunaannya, meningkatnya ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dan pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 43.121.593.000.000,-. Peningkatan modal pada tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya laba yang

belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, meningkatnya kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Sedangkan laba sesudah bunga dan pajak yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.416.635.000.000,-. Kemudian Pada tahun 2014, terjadi peningkatan pada perolehan laba sesudah bunga dan pajak yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur yaitu menjadi sebesar Rp 5.229.489.000.000,-. Peningkatan laba pada tahun 2014 disebabkan karena meningkatnya penjualan dan laba usaha.

Pada tahun 2015 laba sesudah bunga dan pajak PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 3.709.501.000.000,-, penurunan laba pada tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban keuangan dan meningkatnya bagian atas rugi neto entitas asosiasi. Sementara itu jumlah aktivasinya adalah sebesar Rp 78.092.789.000.000,-.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang paling baik terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 12,40%, dan diikuti pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,90%. Dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya sebesar 8,60%.

Jika berdasarkan standar ROE yaitu 40% dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2013-2015 dikatakan cukup baik, karena ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berada jauh di bawah standar ROE.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka telah diketahui perbandingan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Hasil kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Dengan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas Dan**  
**Rasio Profitabilitas Tahun 2013-2015**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>CR</b>	1,68 kali	1,80 kali	1,70 kali
<b>QR</b>	1,26 kali	1,43 kali	140 kali
<b>ROA</b>	4,3%	5,90%	4,0%
<b>ROE</b>	8,9%	12,4%	8,6%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi.

Perolehan *current ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Peningkatan pada tahun 2014 dan penurunan pada tahun 2015, hal ini disebabkan terjadinya fluktuasi pada aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan CR terjadi pada tahun 2014. Jika berdasarkan standar *ratio* kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digolongkan pada kategori cukup baik.

Perolehan *quick ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Peningkatan pada tahun 2014 dan penurunan pada tahun 2015, hal ini disebabkan terjadinya fluktuasi pada aktiva lancar setelah dikurangi dengan jumlah persediaan serta terjadinya fluktuasi pada utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan QR terjadi pada tahun 2014.

Jika berdasarkan standar *ratio* kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digolongkan pada kategori cukup baik. Dan Perolehan *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi pada tahun 2014 dan penurunan terjadi pada tahun 2015. Meskipun pada tahun 2014 mengalami peningkatan bukan berarti kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikategorikan baik. ROA pada tahun 2013-2015 dikategorikan cukup baik, karena persentase ROA yang selalu berada di bawah standar ROA.

Dan perolehan *Return On Equity* juga mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015. Berdasarkan standar ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikategorikan cukup baik karena berada di bawah standar ROE. Hal ini disebabkan karena perolehan laba pada tahun 2015 terjadi penurunan. Apabila PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ingin ROE nya baik, maka PT. Indofood Sukses Makmur Tbk harus meningkatkan laba di tahun berikutnya.



Dalam buku Analisis Laporan Keuangan karangan Dr. Kasmir dikatakan bahwa standar likuiditas yang baik adalah 200% (2:1), berarti bahwa angka rasio yang berada di bawah 200% dikatakan cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2015 dikatakan cukup baik, karena angka rasio berdasarkan tingkat likuiditas masih berada di bawah standar likuiditas yang baik. Sedangkan untuk rasio profitabilitas dari segi *Return On Asset* (ROA) standar yang baik adalah 30%, dan untuk *Return On Equity* (ROE) standar yang baik adalah 40%, dan masing-masing dari hasil penelitian angka rasio berada di bawah standar yang baik. Maka kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 dikatakan cukup baik.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Samsul Riadi dalam jurnal yang berjudul “Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar” menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berfluktuasi dan cenderung tidak stabil.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai alat analisa dari sekian banyak rasio yang ada.
2. Tempat penelitian yang hanya meneliti pada satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun penelitian yang hanya sampai pada tahun 2015.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio likuiditas dari segi *current ratio* (CR) dinyatakan cukup baik. Kinerja keuangan yang paling baik terjadi pada tahun 2014 dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2013. Sedangkan jika berdasarkan standar QR yaitu 1,5:1 kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan cukup baik. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan perhitungan QR yang paling baik terjadi pada tahun 2014 dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2013.
2. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan rasio profitabilitas dari segi *return on asset* (ROA) dinyatakan cukup baik karena memiliki persentase di bawah standar ROA. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan perhitungan ROA yang paling baik terjadi pada tahun 2014 dan kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2015. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan perhitungan ROE yang paling baik terjadi pada tahun 2014 dan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang

paling buruk terjadi pada tahun 2015. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2015 berdasarkan *return on equity* (ROE) dinyatakan cukup baik.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian adalah:

1. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan dalam mengukur kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Karena pada penelitian hanya menggunakan satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Karena pada penelitian ini hanya sampai pada tahun 2015, untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti pada tahun terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Al-Marighi, *Tafsir Al-Marighi 12*, Semarang: CV. Toba Putra, 1974.
- Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Arif Sugiono dan Untung, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1974.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Irma Nilasari dan Sriwiludjeng, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010.

- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* Ed.I, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Manullang, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberty, 1990.
- Panjudi Anoraga, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Siregar Saparuddin, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi Tahun 2013*, Medan: Febi UIN-SU Press, 2015.
- Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013.
- Walter T Harison, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.

### Sumber Lain

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2014.

<http://www.profil.merdeka.com/index.php.sejarah-dan-profil-singkat-indf/>,

diakses 10 pebruari 2017 pukul 20.00 WIB

<http://www.indf.co.id/about-indf/organization-chart>, diakses 10 pebruari 2017 pukul 20.30 WIB.

Nana Rubianti, “Analisa Rasio Keuangan Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang”, Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali haji, 2013.

Nanda Budia Putra, “Analisis Kinerja keuangan Pada PT. Antam Tbk periode Tahun 2007-2011”, Jurnal, Universitas Gunadarma, Fak. Ekonomi, 2010.

Riska Amalia Harahap, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan pendekatan Rasio Keuangan Bank Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Pada Tahun 203-2015, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, Fak. FEBI, 2016.

Samsul Riadi, “Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar”, Jurnal, STIESIA Surabaya, 2003.

Silvi Junita, “Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal, STIE MDP, Jurusan Manajemen, 2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Aida Nurhidayah Simamora

Nim : 13 230 0137

Tempat/ Tanggal Lahir : Bogor, 10 Januari 1996

Alamat : Batugana

Nama Orang Tua : Kasman S. Simamora

Ibu : Sondang Siregar

Alamat : Batugana

### **B. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Inpres Batugana Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 2 Padang Bolak Julu Tamat Tahun 2010
3. SMKs YPIPL Gunung Tua Tamat Tahun 2013
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah (ES) Tahun 2013

Peneliti,

Aida Nurhidayah Simamora  
13 230 0137



## Lampiran:

### Perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2015

#### 1. Current Ratio (CR)

$$\begin{aligned} \text{Current ratio} &= \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{Tahun 2013 CR} &= \frac{\text{Rp } 32.772.095.000.000}{\text{Rp } 19.471.309.000.000} = 1,68 \text{ Kali} \\ \text{Tahun 2014 CR} &= \frac{\text{Rp } 41.014.127.000.000}{\text{Rp } 22.658.835.000.000} = 1,81 \text{ Kali} \\ \text{Tahun 2015 CR} &= \frac{\text{Rp } 42.816.745.000.000}{\text{Rp } 25.107.538.000.000} = 1,70 \text{ Kali} \end{aligned}$$

#### 2. Quick Ratio

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Current Asset - Inventories}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{Tahun 2013 QR} &= \frac{\text{Rp } 32.772.095.000.000 - 8.160.539.000.000}{\text{Rp } 19.471.309.000.000} \\ &= \frac{\text{Rp } 24.611.556.000.000}{\text{Rp } 19.471.309.000.000} = 1,26 \text{ Kali} \\ \text{Tahun 2014 QR} &= \frac{\text{Rp } 41.014.127.000.000 - 8.446.349.000.000}{\text{Rp } 22.658.835.000.000} \\ &= \frac{\text{Rp } 32.567.778.000.000}{\text{Rp } 22.658.835.000.000} = 1,43 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015 QR} &= \frac{\text{Rp } 42.816.745.000.000 - 7.627.360.000.000}{\text{Rp } 25.107.538.000.000} \\ &= \frac{\text{Rp } 35.189.385.000.000}{\text{Rp } 25.107.538.000.000} = 1,40 \text{ Kali} \end{aligned}$$

### 3. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013 ROA} = \frac{\text{Rp } 3.416.635.000.000}{\text{Rp } 78.092.789.000.000} \times 100\% = 4,3\%$$

$$\text{Tahun 2014 ROA} = \frac{\text{Rp } 5.146.323.000.000}{\text{Rp } 85.938.885.000.000} \times 100\% = 5,9\%$$

$$\text{Tahun 2015 ROA} = \frac{\text{Rp } 3.709.501.000.000}{\text{Rp } 91.831.526.000.000} \times 100\% = 4,0\%$$

### 4. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013 ROE} = \frac{\text{Rp } 3.416.635.000.000}{\text{Rp } 38.373.129.000.000} \times 100\% = 8,9\%$$

$$\text{Tahun 2014 ROE} = \frac{\text{Rp } 5.146.323.000.000}{\text{Rp } 41.228.376.000.000} \times 100\% = 12,4\%$$

$$\text{Tahun 2015 ROE} = \frac{\text{Rp } 3.709.501.000.000}{\text{Rp } 43.121.593.000.000} \times 100\% = 8,6\%$$